

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS XII TKR 5 SMKS CIPTA KARYA PREMBUN

Imam Daelami, S.T.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi manusia. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.

Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih mengutamakan pada proses pembelajaran yang menonjolkan pada hasil belajar berpikir logika, sehingga dalam proses pembelajarannya keaktifan siswa sangat diperlukan dalam upaya pencapaian hasil belajar yang optimal. Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan kelas XII TKR 5 SMK semester genap adalah perawatan dan overhaul (pembongkaran, pemeriksaan, perbaikan dan pemasangan) pada sistem clutch. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami fungsi masing-masing komponen. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mendiagnosis masalah yang terjadi pada sistem kopling dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat.

Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa mencari sendiri materi atau konsep yang akan dipelajari dan guru tidak memberikan informasi secara utuh kepada siswa mengenai konsep atau materi yang akan dipelajari (Dari & Ahmad, 2020). Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMKS Cipta Karya Prembun diperoleh informasi bahwa pada saat melakukan diskusi hanya sebagian peserta didik yang aktif, sementara peserta didik yang lain sibuk dengan

kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan diskusi. Selain itu hanya peserta didik tertentu saja yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sebagian peserta didik cenderung malu untuk mengungkapkan idenya dan sebagian merasa tak acuh pada materi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode tutor sebaya pada model *Discovery Learning*.

Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk membantu peserta didik lainnya dalam belajar (Fu'adah, 2022). Dengan adanya tutor di setiap kelompok, diharapkan mereka dapat membantu anggota kelompoknya dan membantu mereka menyampaikan masalah yang dihadapinya, sehingga peserta didik terpacu untuk mempelajari materi dengan baik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, tutor membantu guru mengawasi kelompoknya masing-masing agar proses pembelajaran lebih menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan tutor sebaya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik yang meliputi peningkatan partisipasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan sebagai umpan balik dari guru dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan diskusi kelompok. Hal ini terjadi karena model dan pendekatan yang digunakan didasarkan pada kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fu'adah. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2014), 1469–1479. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/612>
- Jaya, Nur, dkk. (2022). *Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Pada Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 11 Enrekang (Studi Pada Materi Pokok Reaksi Reduksi Oksidasi)*. *ChemEdu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia)* Volume 3 Nomor 2, Agustus 2022, 48-57. <https://ojs.unm.ac.id/ChemEdu/article/download/32499/17113>
- Peraturan Pemerintah. 2003. Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional.